PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Merapi Hari: Sabtu Tanggal: 24 Januari 2015 Halaman: 4

DIDOMINASI ASPEK KEBUDAYAAN

Pemkot Yogya Kelola Danais Rp 34,4 M

YOGYA (MERAPI) - Total Dana Keistimewaan (Danais) Pemda DIY yang dikelola Pemkot Yogyakarta di tahun 2015 mencapai Rp 34,4 miliar. Jumlah danais yang hampir tiga kali lipat dari tahun 2014 itu, sebagian besar akan dimanfaatkan untuk urusan kebudayaan. Pengelolaan akan melibatkan sejumlah Satuan Perangkat Kerja Daerah (SKPD) terkait.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta Edy Muhaammad menyebut untuk urusan kebudayaan danais yang dikelola mencapai Rp 29,9 miliar. Sedangkan untuk urusan tata ruang sebesar Rp 4,5 miliar. Pihaknya bersama SKPD terkait sudah menyusun program kegiatan dengan danais tersebut.

"Sejak DIPA danais diserahkan ke Walikota kami mulai menyiapkan tahap pengerjaan program. Urusan danais yang dikelola pemkot adalah urusan kebudayan dan tata ruang," terang Edy di ruang kerjanya, Jumat (23/1).

Pemkot Yogyakarta sudah menyiapkan 4 program untuk urusan kebudayaan. Yaitu pengembangan nilai budaya dengan alokasi Rp 9,4 miliar, pengelolaan kekayaan budaya Rp 11,59 miliar, pengelolaan keragaman budaya Rp 8,1 miliar dan pengembangan kerja sama pengelolaan kekayaan budaya Rp 750 juta.

"Satu urusan budaya ini kuasa pengguna anggarannya tidak hanya di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Tapi juga ada Kimpraswil yang menangani infrastrukturnya dan Tata Pemerintah untuk pembelian lahan di kawasan cagar budaya," paparnya.

Sementara program urusan tata ruang terdiri atas dua program. Pertama penataan kawasan budaya pendukung keistimewaan sebesar Rp 3 miliar. Program itu akan ditangani Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro di bawah Disparbud. Program kedua adalah pengembangan transportasi berbasis keistimewaan sebanyak Rp 1,5 miliar. Pada urusan transportasi itu akan diampu oleh Dinas Perhubungan.

Pihaknya berharap dengan pelibatan beberapa SKPD sebagai kuasa pengguna anggaran dapat mengoptimalkan serapan danais. Termasuk pemanfaatanya di masyarakat agar lebih mengena. Oleh sebab itu SKPD yang memiliki tugas pokok fungsi (tupoksi) pengawasan dan pengendalian seperti Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan, Bagian Pengendalian Pembangunan dan Inspektorat akan dilibatkan.

"Kami akan menguatkan kebijakan Walikota yang akan mengevaluasi setiap bulan dengan melibatkan SKDP dengan tupoksi pengawasan. Mengingat anggaran danais ini cukup signifikan dan pemanfaatannya harus bisa lebih mengena," kata Edy.

Secara terpisah Koordinator Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Yogyakarta Winarta Hadiwiyono mengatakan akan memantau pengelolaan danais melalui pemkot. Termasuk mendorong seluruh SKPD yang terlibat mengedepankan prinsip kehati-hatian dan transparansi dalam penggunaan danais. **(Tri)-a**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. 2. Forpi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005